

PEMANFAATAN PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK MENJADI EKOBRIK DAN PEMASARAN PRODUK

Muhammad Apriadi *¹, Ilham Wahyudi², Rangga Jayanuarto³, Ririn Kurniawan⁴, Elen Novra Gena⁵
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia
Email: *ranggajayuarto@umb.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [25-10-2022]

Revised [06-11-2022]

Accepted [26-12-2022]

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan implementasi dari salah satu amanat Universitas Muhammadiyah Bengkulu yaitu Pengabdian pada masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang di dapat selama berada di meja kuliah. Permasalahan yang dialami oleh warga Kelurahan Lingkar Barat adalah akibat dari PPKM banyak warga yang tidak dapat berjualan dan tidak dapat beraktivitas di luar rumah. Oleh karena itu warga hanya menghabiskan waktu di rumah tanpa adanya aktivitas yang dapat menumbuh kembangkan ekonomi keluarga. Sekolah dan banyak kantor atau perusahaan juga menerapkan WFH atau Work Form Home yang menjadikan anak-anak sekolah belajar dengan metode daring dari rumah masing masing. kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa pemberdayaan masyarakatT mandiri atau gerakan nasional dan revolusi mental ini mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Sebelum kegiatan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan, diadakan pembekalan terhadap mahasiswa dari pihak panitia pemberdayaan masyarakat. Pembekalan dilaksanakan untuk memperjelas mekanisme pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat mandiri universitas muhammadiyah Bengkulu. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Lingkar Barat, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu.

Kata Kunci: pengolahan, sampah, ekobrik

I. PENDAHULUAN

Pemberdayaan Masyarakat merupakan implementasi dari salah satu amanat Universitas Muhammadiyah Bengkulu yaitu Pengabdian pada masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang di dapat selama berada di meja kuliah. Karena dimana kegiatan Pemberdayaan Masyarakat memiliki manfaat dan tujuan yang sangat besar bagi kelangsungan kehidupan masyarakat, sehingga program Pemberdayaan Masyarakat akan mendapatkan pengetahuan serta pengalaman langsung yang di dapat oleh mahasiswa selam mengikuti proses Pemberdayaan Masyarakat tersebut.

Pemberdayaan Masyarakat masyarakat adalah upaya membantu

masyarakat setempat dalam merencanakan, menentukan, dan mengelola sumber daya secara berkelanjutan secara ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk pada akhirnya mencapai keberdayaan dan kemandirian (Noor 2011). Pemberdayaan masyarakat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menunjukkan kualitas sosialnya yang konstruktif (Harry dalam (Dinata. et al 2022)

Di samping itu Pemberdayaan Masyarakat dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang ilmu, seperti bidang sosial, ekonomi, bidang keagamaan maupun dalam bidang-bidang yang lain sehingga program Pemberdayaan Masyarakat dapat menyentuh langsung

dengan masyarakat serta membantu program pemerintah daerah.

Pada tahun ajaran 2021-2022 Universitas Muhammadiyah Bengkulu melaksanakan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat mandiri sebagai salah satu pencegahan penyebaran covid-19 di daerah provinsi Bengkulu. Pemberdayaan Masyarakat mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu merupakan kegiatan yang diselenggarakan di daerah domisili masing-masing atau tempat yang dipilih oleh mahasiswa.

Menanggapi permasalahan yang ada, Naes dalam (Keraf, 2010) menyatakan bahwa krisis lingkungan saat ini hanya dapat diatasi dengan perubahan mendasar dan mendasar dalam cara pandang dan perilaku manusia terhadap alam.

Pada masa pandemi saat ini tentu banyak sekali masyarakat yang terkena dampak salah satunya dampak ekonomi. Dengan adanya fenomena seperti itu tentu membuat beberapa masyarakat yang memerlukan bantuan baik itu sandang, pangan dan papan. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya kemampuan masyarakat untuk bersaing dimasa pandemi.

Oleh sebab itu dengan adanya program Pemberdayaan Masyarakat mandiri ini dapat memberikan manfaat yang di rasakan secara langsung oleh masyarakat, sehingga program-program yang di lakukan dalam proses Pemberdayaan Masyarakat mandiri dapat memberikan kontribusi dalam kehidupan masyarakat setempat karena di mana dari berbagai program yang di laksanakan selama menjalankan Pemberdayaan Masyarakat mandiri adalah program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga program tersebut dapat di rasakan secara langsung hasilnya oleh masyarakat itu sendiri. Hal ini berdasarkan materi pendidikan dan kebudayaan yang menyatakan bahwa :

1. Pendidikan tinggi harus merupakan bagian integral dari usaha-usaha pembangunan nasional maupun regional.
2. Pendidikan tinggi harus merupakan penghubung antara dua yaitu ilmu pengetahuan dan teknologi dengan masyarakat.
3. Menciptakan serta memadukan relevansi antara program studi, terutama perangkat administrasi kurikulum dengan keadaan yang nyata.

Universitas Muhammadiyah Bengkulu mewajibkan kepada mahasiswa dalam melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat mandiri ini melakukan 3 bidang program kerja yaitu, bidang keilmuan, bidang keagamaan, dan bidang tematik/non tematik. Salah satu program yang kami lakukan yaitu dalam bidang keilmuan, bidang keagamaan, dan bidang tematik/non tematik. dalam bidang-bidang Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan diantaranya pelatihan membuat kerajinan bonsai dari kawat tembaga dan sosialisasi pemasaran produk. hal Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat secara garis besar berjalan dengan baik. Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan Pemberdayaan Masyarakat adalah dukungan serta partisipasi warga masyarakat Kelurahan Lingkar Barat yang sangat antusias terhadap program kegiatan Pemberdayaan Masyarakat mahasiswa.

Analisis situasi:

Permasalahan yang dialami oleh warga Kelurahan Lingkar Barat adalah akibat dari PPKM banyak warga yang tidak dapat berjualan dan tidak dapat beraktivitas di luar rumah. Oleh karena itu warga hanya mengabdikan waktu dirumah tanpa adanya aktivitas yang dapat menumbuhkan kembangkan ekonomi keluarga. Sekolah dan banyak kantor atau perusahaan juga menerapkan WFH atau Work Form Home yang menjadikan anak

anak sekolah belajar dengan metode daring dari rumah masing-masing.

Ini mengakibatkan orang tua harus berperan aktif dalam mengawasi pembelajaran anak namun juga harus tetap fokus dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Orang tua juga dituntut harus bisa dan memahami tentang teknologi pembelajaran yang digunakan anak dalam pembelajaran yakni menggunakan gawai yang canggih dan mengikuti perkembangan zaman. Akibat pandemi ini juga mengharuskan orang-orang melakukan aktivitas dirumah menjadikan bertambahnya produksi sampah. Sampah-sampah yang banyak ini dapat menyebabkan kuman dan penyakit juga bertambah banyak (Yusmaniarti et al. 2022)

II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilaksanakan pada Kelurahan Lingkar Barat, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Dilaksanakan selama 30 hari dari tanggal 26 Agustus sampai dengan tanggal 26 September 2021, adapun kegiatan yang dilakukan, yaitu:

- 1) Pelatihan pengolahan sampah hal plastik menjadi ekobrik
- 2) Pelatihan kewirausahaan dan sosialisasi cara memasarkan produk

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan dilapangan dan pembahasannya. Pembahasan harus sesuai dengan solusi permasalahan yang ditawarkan ke masyarakat. Uraikan setiap metode pelaksanaannya, bagaimana kontribusi yang kita berikan ke masyarakat serta dampak yang dirasakan dalam masyarakat. Pembahasan juga memuat foto kegiatan dengan membuat keterangan pada foto kegiatan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Lingkar Barat, Kecamatan

Gading Cempaka, Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu tanggal 26 Agustus 2021 sampai tanggal 26 September 2021 melalui pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Mahasiswa mampu dan bersungguhsungguh dalam menghadapi dunia mendatang dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Mahasiswa juga mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, pembaharuan, pembinaan serta pelatihan dalam berwirausaha, dan mentransfer ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat Kelurahan Lingkar Barat guna peningkatan kualitas ekonomi dan kemajuan masyarakat khususnya pada masa pandemi. Masyarakat Kelurahan Lingkar Barat sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program Pemberdayaan Masyarakat universitas Muhammadiyah Bengkulu khususnya demi kemajuan sosial dan ekonomi di Kelurahan Lingkar Barat. Seluruh pihak mengharapkan adanya keberlanjutan hasil program Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu dalam hal pembinaan formal maupun non formal untuk kemajuan ekonomi di Kelurahan Lingkar Barat yang pada dasarnya membutuhkan bimbingan untuk dikembangkan secara lebih lagi guna mempertahankan existensinya dalam masyarakat. Laporan kegiatan ini merupakan deskriptif dari data yang diambil dari kondisi Kelurahan Lingkar Barat, yang dijadikan sebagai referensi untuk menjalankan program Pemberdayaan Masyarakat 2021. Penulis berharap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat bermanfaat dan meskipun Pemberdayaan Masyarakat sudah selesai tetapi program yang dilakukan selama 30 hari tetap berjalan. Semoga masyarakat dapat mengembangkan potensi diri

sehingga dapat meningkatkan produktivitas mereka dimasa pandemik ini. Bagi mahasiswa Pemberdayaan Masyarakat berikutnya diharapkan dapat melakukan kegiatan yang lebih pas dan lebih bermanfaat sesuai dengan kebutuhan di wilayah yang bersangkutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama dan utama saya mengucapkan puji syukur Kehaidarat Allah SWT karena Rahmat Karunianya saya dapat mengikuti Kuliah Kerja Nyata ini dengan keadaan sehat dan lancar. Kami penulis artikel selaku mahasiswa yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai pihak yang telah menyelenggarakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini. Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Masyarakat ini diantaranya :

1. Bapak Dr. Sakroni, M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Yusmaniarti, SE. MM., selaku Ketua Pengelola KKN LP3M Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022.
3. Dr. Ranga Jayanuarto, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok 13.
4. Bapak Mikmarzada, selaku Kepala Kelurahan Lingkar Barat beserta staf yang telah mendukung semua program yang dijalankan.
5. Masyarakat Kelurahan Lingkar Barat yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat.
6. Serta pihak-pihak yang telah membantu dari pelaksanaan

pemberdayaan masyarakat hingga tersusunnya laporan ini.

Adapun dalam pembuatan laporan ini tidak lepas dari kesalahan dan juga kekurangan. Namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuannya. Oleh karenanya, penulis meminta maaf jika terdapat hal yang tidak sesuai dengan apa yang di kehendaki oleh pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Keraf, A.Sony. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*: Jakarta: Kompas.
- Dinata, Candra Kusuma, Surya Ade Saputra, and Selly Sepika. 2022. "Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Untuk Pembuatan Pupuk Organik/Kompos Di Kelurahan Air Duku Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)* 2 (1): 217–23.
<https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.2826>.
- Noor, Munawar. 2011. "Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah CIVIS* 1 (2): 88.
<https://doi.org/10.2307/257670>. Poerwanto.
- Yusmaniarti, Yusmaniarti, Sunarni Sunarni, Selly Sepika, Supawanhar Supawanhar, and Hernadianto Hernadianto. 2022. "Peningkatan Pendapatan Ekonomi Melalui Pengolahan Limbah Urine Sapi Menjadi POC Bagi Kelompok Tani Desa Air Sulau." *Jurnal Dehasen Mengabdi* 1 (1): 7–12.